

Istri Tentara Jadi Tersangka Pembunuhan Mantan Anggota TNI di Sumut

Category: Hukum, Kriminal
written by Redaksi | 24/01/2025



ORINEWS.id – Polisi menetapkan Juariah (40) istri dari Serka Holmes Sitompul, personel Kodam I Bukit Barisan, sebagai tersangka kasus pembunuhan.

Juariah jadi tersangka kasus pembunuhan mantan anggota TNI bernama Andreas Sianipar (44). Suaminya ditangkap terlebih dahulu.

“iya. Sudah ditangkap dan sudah diamankan,”kata Kapolrestabes Medan Kombes Gidion Arif Setyawan, Kamis (23/1/2025).

Dalam kasus pembunuhan mantan personel TNI bernama Andreas Sianipar ada empat orang warga sipil yang sudah ditangkap terlebih dahulu, yakni CJS (23), MFIH (25) FA (37) serta F (45).

Gidion mengungkapkan istri personel TNI tersebut ditangkap kemarin di wilayah Medan Sunggal dan sudah ditetapkan sebagai tersangka.

Hasil penyelidikan yang dilakukan Polisi, J berperan orang yang menyuruh pelaku menjemput korban agar dibawa ke rumah dinas Serka Holmes.

Ia juga diduga orang yang memprovokasi pelaku lainnya agar menganiaya hingga membunuh Andreas Sianipar.

“Perannya menyuruh orang itu (tersangka) untuk menjemput korban malam malam. (termasuk provokasi). Iya, sudah berstatus tersangka.”

Terancam hukuman mati

Gidion mengungkapkan, Juariah dijerat dengan sejumlah pasal diantaranya Pasal 55 KUHP karena diduga orang yang menyuruh pelaku menjemput korban dan Pasal 56 KUHP tentang membantu pembunuhan.

Kemudian, Pasal terakhir yaitu Pasal 340 tentang dugaan pembunuhan berencana.

“Pasal 55, 56 dan 340, turut membantu,”kata Kombes Gidion Arif Setyawan, Kamis (23/1/2025).

Adapun Pasal 340 KUHP berbunyi, “Barang siapa dengan sengaja dan dengan rencana terlebih dahulu merampas nyawa orang lain, diancam dengan pembunuhan dengan rencana, dengan pidana mati atau pidana penjara seumur hidup atau selama waktu tertentu, paling lama 20 tahun.”

Diberitakan sebelumnya, Andreas Rurystein Sianipar (44), warga Jalan Dame, Desa Paya Geli, Kecamatan Sunggal ditemukan tewas di Dusun III Bulu Telang, Desa Aek Tapa, Kecamatan Marbo, Kabupaten Labuhan Baru Utara, Sabtu (12/12/2024) sekira pukul 03:00 pagi tadi.

Andreas ditemukan jadi mayat setelah hilang kurang lebih selama 14 hari, sejak 8 Desember lalu usai dijemput sejumlah orang dan dibawa ke rumah dinas Serka Holmes Sitompul.

Kapolrestabes Medan Kombes Gidion mengungkap kasus pembunuhan terhadap korban terjadi di Jalan Binjai Gang Dame Desa Payageli, Kecamatan Sunggal, Deliserdang, Minggu (8/12/2024) kemarin.

Hasil pemeriksaan terungkap fakta terbaru, yakni para pelaku ini dijanjikan akan diberikan upah oleh Holmes Sitompul.

Kronologis

Kepala Polrestabes Medan Kombes Gidion Arif Setyawan mengatakan, kejadian bermula ketika Andreas diduga tak mengembalikan mobil yang disewa dari Serka Holmes.

Andreas mengaku mobil itu justru diambil oleh pemiliknya. Hal itu membuat Serka Holmes berangkat.

Serka Holmen kemudian menyuruh seseorang bernisial CJS (23) menculik Andreas di Desa Paya Geli, Deli Serdang, pada Minggu (8/1/2025) sekitar pukul 01.00 WIB.

“Andreas dibawa menggunakan mobil ke rumah dinas Serka Holmes. Di situ, Andreas disiksa, bahkan dengan senjata tajam,” ujar Gidion saat konferensi pers di Polrestabes Medan pada Jumat (3/1/2025).

“Rekan Andreas yang sempat ikut dan hendak menolong diusir oleh Serka Holmes,” katanya.

Tak berhenti di situ, Andreas lalu dibawa ke kandang lembu yang berada di belakang rumah Serka Holmes. Andreas kembali dianiaya hingga diduga tewas akibat sejumlah luka di sekujur tubuhnya.

Lalu, mayat Andreas dimasukkan ke dalam mobil. Kaki dan tangan Andreas diikat hingga mulut dan matanya dilakban.

Lalu, Serka Holmes membawa mayat tersebut ke kediaman orangtuanya di Desa Aek Tapa, Kabupaten Labura. Mayat Andreas dibawa ke kebun sawit di belakang rumah orangtuanya.

Serka Holmes memasukkan mayat itu ke dalam sumur tua, lalu menyimpannya dengan buah tandan sawit dan batu bata. Setelah itu, Serka Holmes kembali ke rumahnya.

Keluarga Andreas sempat menghubunginya untuk menanyakan keberadaan Andreas.

Akan tetapi, Serka Holmes pura-pura tak mengetahui untuk menutupi kejahatannya. Belakangan, setelah keluarga Andreas membuat laporan ke Polrestabes Medan dan Denpom 1/5 Medan, pelan-pelan perbuatan Serka Holmes mulai terendus.

Setelah menjalani pemeriksaan intens, akhirnya Serka Holmes mengakui perbuatannya. Penyidik dari polisi dan TNI akhirnya dapat mengetahui keberadaan mayat Andreas pada Sabtu (21/12/2025).

Sejauh ini, polisi telah menangkap lima pelaku yang terlibat dalam pembunuhan tersebut. Di antaranya, istri Serka Holmes, inisial J. Kemudian, kaki tangan Serka Holmes, inisial CJS (23), MFIH (25), FA (37), dan F (45).

Kini, kelima tersangka tersebut telah ditahan di Satreskrim Polrestabes Medan untuk diproses lebih lanjut. Sementara itu, Serka Holmes telah ditetapkan menjadi tersangka dan ditahan di Denpom 1/5 Medan. [source:tribunnews]